

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran remedial berbasis web dengan siswa yang belajar dibandingkan dengan metode pembelajaran remedial tanpa berbasis web. Rata-rata gain hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pendekatan metode remedial berbasis web = 0,65 sedangkan tanpa menggunakan web = 0,56
2. Metode pembelajaran remedial berbasis web efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari uji regresi linear yang dilakukan nilai  $F = 0,623$  dan nilai signifikan = 0,851 artinya  $p > 0,05$ , sehingga dapat dibuktikan bahwa pada taraf kepercayaan 95% tidak terjadi penyimpangan signifikan terhadap linearitas.

#### **5.2 IMPLIKASI**

Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa metode pembelajaran remedial berbasis web memberikan pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran remedial tanpa berbasis web. Hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran remedial berbasis web lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran remedial tanpa berbasis web. Hal ini disebabkan karena penggunaan media web dalam belajar kimia khususnya pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik lebih mudah informasinya didapatkan sehingga dan proses belajarpun lebih menarik dan tidak membosankan. Sesuai dengan pendapat Bugh (dalam Arsyad, 2005) menyatakan bahwa kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar dan 5% lagi dari indera lainnya. Penelitian ini menggambarkan betapa pentingnya peranan media dalam pembelajaran.

Proses dan hasil belajar para siswa yang diajar dengan metode pembelajaran remedial berbasis web dengan tanpa menggunakan media web menunjukkan perbedaan yang berarti, hasil penelitian Sudjana dan Rivai (1991). Oleh karena itu penggunaan media pengajaran (khususnya media komputer) sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran. Penggunaan media komputer ini sangat tepat dalam meningkatkan motivasi, pemahaman dan penguasaan konsep-konsep yang terjadi selama proses pembelajaran pada setiap aspek secara menyeluruh sebagai wujud kemampuan siswa dalam memahami isi materi dan tes. Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka meningkat juga semangatnya dalam belajar dan gejala phobia kimia tidak akan menjadi ancaman bagi siswa saat matapelajaran kimia berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Winkles (1987) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin keberlangsungan proses belajar dalam mencapai tujuan belajar tersebut.

### **5.3 SARAN**

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat pengaruh penggunaan media internet/ web dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya guru kimia berusaha untuk membelajarkan siswa dengan memanfaatkan media internet/web tersebut.
2. Hendaknya dalam pembelajaran kimia guru tidak hanya sekedar mentransfer konsep-konsep kimia, akan tetapi memikirkan dan melaksanakan bagaimana proses konsep-konsep itu terjadi, dipahami, dikuasai dan dipraktekkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.